

## ABSTRAK

Saufan, 1201030174, 2024, “Zat Hijau Daun (Klorofil) Perspektif Al-Qur’an Serta Pemanfaatannya (Studi Kajian Tafsir Ayat *Kauniyah Fi Jawahir Fi Tafsir al-Qur’an Al-Karim* karya Thanthawi Jauhari)” Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Keistimewaan pada tumbuhan salah satunya yaitu dapat menampung daya matahari melalui klorofil, kemudian diberikan kepada hewan dan manusia dalam bentuk lain. Penafsiran ayat-ayat tentang klorofil ini masih sangat hangat dikaji oleh pakar ilmu alam, karena ayat-ayat tersebut memberikan pemahaman multi tafsir terhadap kalimat api yang menyala dari pohon hijau. Para mufassir terdahulu telah menafsirkan ayat-ayat tentang klorofil ini dengan cara yang sama, bergantung pada teks (*al-ma’tsur*) atau bergantung pada teks dan akal (*al-ra’yi*) dari sudut pandang yang berbeda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji zat hijau daun (klorofil) dari perspektif Al-Qur’an dengan fokus pada tafsir ayat-ayat *kauniyah* dalam kitab "Jawahir Fi Tafsir al-Qur’an Al-Karim" karya Thanthawi Jauhari serta manfaat klorofil bagi kesehatan tubuh manusia.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang menggunakan cara deskripsi dengan bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai macam metode ilmiah yang bertujuan memberikan pemahaman melalui studi pustaka (*library research*), maka cara yang digunakan dalam metode ini yaitu dengan membaca, memahami, dan menelaah baik berupa kitab tafsir dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Hasil kajian menunjukkan bahwa Al-Qur’an mengandung banyak ayat yang mengisyaratkan pentingnya tumbuh-tumbuhan dan fotosintesis, yang dalam konteks modern dapat dipahami sebagai proses yang melibatkan klorofil. Tafsir Thanthawi Jauhari menyoroti aspek kebesaran ciptaan Allah melalui fenomena alam, termasuk klorofil, sebagai bukti kekuasaan dan kebijaksanaan-Nya. Pemanfaatan klorofil, selain sebagai komponen esensial dalam fotosintesis yang mendukung kehidupan di bumi, juga ditemukan memiliki berbagai manfaat dalam bidang kesehatan, seperti antioksidan dan detoksifikasi. Studi ini mengungkapkan sinergi antara wahyu Ilahi dan penemuan ilmiah, memperkuat keimanan melalui pemahaman mendalam tentang alam semesta yang diatur oleh hukum-hukum Allah. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya khazanah tafsir Al-Qur’an tetapi juga mendorong umat Islam untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan untuk kesejahteraan bersama. Kajian ini juga menekankan pentingnya integrasi antara ilmu agama dan ilmu pengetahuan dalam rangka memperdalam pemahaman serta aplikasi praktisnya dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata kunci: Klorofi, Tafsir, Thantawi Jauhari**